

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI SOSIAL
EMOSIONAL DENGAN EMOSI AKADEMIK
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI DI DAERAH KHUSUS JAKARTA**



Intelligentia - Dignitas

Oleh:
MUHAMAD AFDAL
1106621043

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S1 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI**

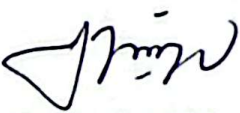
Judul : Hubungan Antara Kompetensi Sosial Emosional Terhadap
Emosi Akademik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
(SMP) Negeri Di Daerah Khusus Jakarta

Nama Mahasiswa : Muhamad Afdal
Nomor Registrasi : 1106621043
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling
Tanggal Ujian : 21 Juli 2025

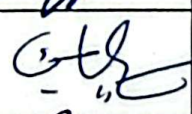
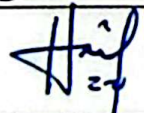
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Eka Wahyuni, MAAPD.
NIP. 197309151999032003


Dr. Herdi, M.Pd.
NIP. 198408052009121004

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Aip Badrujaman, M.Pd (Penanggungjawab)*		11 Agustus 2025
Karta Sasmita, M.Si., Ph.D (Wakil Penanggungjawab)**		11 Agustus 2025
Dr. Karsih, M.Pd (Ketua Penguji)***		31 Juli 2025
Prof. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi., Ph.D (Anggota)****		31 Juli 2025
Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons (Anggota)****		06 Agustus 2025

*Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

**Wakil Dekan I

***Koordinator Program Studi

****Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Koordinator Program Studi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ"

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya."

— QS. Yasin: 40

"إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ"

"Sesungguhnya aku hanya mengadukan kesedihanku dan kesusahanku kepada Allah."

— QS. Yusuf: 86

"Dunia pasti ada akhirnya, bintang-bintang pun ada umurnya... nikmati sementara yang ada"

— Nadhif Basalamah, "Bergema Sampai Selamanya"

Segala puji hanya milik Allah SWT., Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah menganugerahkan kepada manusia kemampuan untuk merasa, memahami, dan menjalin kedekatan dengan sesama serta dengan dirinya sendiri. Dengan limpahan kasih-Nya, manusia diberi ruang untuk tumbuh, belajar dari setiap pengalaman, serta menghadapi dinamika kehidupan dengan hati yang lapang dan pikiran yang jernih. Dalam proses itu, ada kalanya manusia kuat, ada pula saat-saat ia goyah—namun semua menjadi bagian dari perjalanan yang mematangkan. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., sosok yang menuntun dengan kelembutan, memberi teladan dalam bersikap, dan mengajarkan keteguhan hati dalam menghadapi ujian, shalawat pun semoga selalu tercurah kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir masa.

Seiring dengan kesadaran yang mendalam akan keterbatasan diri sebagai manusia yang tidak memiliki daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT., penulis menyampaikan rasa syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Segala pencapaian yang diraih merupakan anugerah yang tidak ternilai dari-Nya. Penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih

serta apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan karya ini.

1. Ucapan terima kasih untuk diri sendiri penulis sampaikan atas keberanian untuk terus melangkah, meski tidak selalu mudah. Di tengah rasa lelah, ragu, dan segala keterbatasan, penulis memilih untuk tetap bertahan, belajar, dan mempercayai proses. Setiap langkah kecil yang diambil dalam perjalanan ini adalah bentuk kasih sayang terhadap diri sendiri—yang pelan-pelan tumbuh, memahami, dan memaknai bahwa perjuangan ini bukan semata tentang hasil, melainkan tentang kesungguhan untuk tidak menyerah.
2. Ucapan terima kasih yang paling tulus penulis sampaikan kepada keluarga tercinta—sumber kekuatan yang senantiasa menjadi penopang dalam setiap proses dan langkah. Terima kasih kepada Ibu atas kasih sayang yang tak pernah putus, atas doa yang senyap namun selalu hadir sebagai cahaya yang menuntun di saat ragu, serta pelukan yang meski tak selalu nyata, mampu meredakan segala gelisah. Kepada Ayah, terima kasih atas keteguhan yang tak pernah padam, atas kasih yang tak selalu terucap, namun tak pernah luput terasa. Kini, Ayah memilih untuk beristirahat, meninggalkan jejak cinta dan doa dalam setiap langkah kami. Semoga Allah membalas seluruh kelelahanmu dengan ampunan dan rahmat yang luas, melapangkan setiap ruang di alam keabadianmu, dan menjadikan tempat kembalimu seindah harapan-harapan yang pernah Ayah titipkan dalam diam. Untuk Kakak tercinta, terima kasih atas kehadiran yang menguatkan, atas semangat yang dibagikan tanpa diminta, dan atas segala bentuk dukungan yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian perjalanan ini.
3. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Dr. Eka Wahyuni, MAAPD., selaku dosen pembimbing I, atas segala bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Penulis merasa sangat terbantu dan terinspirasi melalui kesempatan yang diberikan untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang beliau lakukan, yang tidak hanya memperkaya wawasan keilmuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga.

4. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Herdi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik, atas bimbingan, arahan, dan perhatian yang telah diberikan sejak awal masa studi hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dalam memberikan masukan yang membangun, serta dorongan yang membuat penulis mampu menyelesaikan setiap tahapan proses ini.
5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Karsih, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling S1 UNJ, atas dukungan, kebijakan, dan arahnya selama penulis menempuh studi. Terima kasih juga disampaikan kepada Wening Cahyawulan, M.Pd., atas arahan, kesempatan, serta bimbingan yang berharga selama penulis terlibat dalam kegiatan penelitian yang beliau lakukan, yang turut memperluas pengalaman akademik penulis. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran dosen di lingkungan program studi BK UNJ atas ilmu, bimbingan, dan inspirasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Setiap pembelajaran yang disampaikan telah menjadi bekal berharga dalam proses akademik maupun pengembangan pribadi penulis.
6. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman terdekat yang senantiasa hadir dalam proses panjang ini—dalam ruang-ruang diskusi, saling menguatkan di tengah tekanan, serta berbagi semangat di saat-saat sulit. Terima kasih atas kesediaannya untuk tumbuh bersama, saling mendengarkan, dan menjaga langkah satu sama lain. Penulis juga menyampaikan penghargaan khusus kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2021, khususnya kelas A, atas kekompakan, kolaborasi, dan kebersamaan yang menyenangkan selama masa studi. Semoga semangat untuk saling mendukung ini terus terjaga dalam langkah-langkah berikutnya.
7. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan jawaban secara jujur serta penuh kesungguhan dalam pengisian instrumen penelitian ini. Partisipasi yang diberikan sangat berarti dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses penelitian. Penulis juga mengucapkan apresiasi yang tulus kepada seluruh pihak yang turut membantu di balik proses pengumpulan data dan pelaksanaan

penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Setiap bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan menjadi bagian penting dari tersusunnya karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, dengan segala keterbatasan, karya ini disusun dengan kesungguhan dan rasa tanggung jawab. Semoga segala bentuk kontribusi, doa, dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya serta menjadi langkah awal untuk kontribusi keilmuan yang lebih luas di masa mendatang.



Intelligentia - Dignitas

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL DENGAN EMOSI AKADEMIK PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI DI DAERAH KHUSUS JAKARTA

Muhamad Afdal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kompetensi sosial emosional dan emosi akademik pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di DKI Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel sebanyak 5.564 peserta didik yang diperoleh melalui teknik *convenience sampling* dari 15 SMP Negeri yang tersebar di tiga wilayah administratif. Instrumen pengumpulan data meliputi SECQ (*Social Emotional Competence Questionnaire*) dan AEQ (*Achievement Emotion Questionnaire*). Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman* karena data tidak memenuhi asumsi normalitas dan linearitas. Peserta didik menunjukkan bahwa kompetensi sosial emosional peserta didik mencapai 72,48% dari skor ideal, dengan emosi akademik positif sebesar 82,80% dan emosi negatif sebesar 51,37%. Emosi akademik positif, terutama *enjoyment*, cenderung lebih dominan dibandingkan emosi negatif seperti *anger* dan *anxiety*. Analisis korelasi menunjukkan hubungan moderat positif yang signifikan antara kompetensi sosial emosional dan emosi akademik ($r = 0,406$; $p < 0,01$). Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi sosial emosional mendukung tumbuhnya rasa senang dan menurunkan rasa marah/kesal, cemas dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: kompetensi sosial emosional, emosi akademik, peserta didik, sekolah menengah pertama

Intelligentia - Dignitas

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL-EMOTIONAL
COMPETENCE AND ACADEMIC EMOTIONS AMONG PUBLIC
JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN THE DAERAH KHUSUS
JAKARTA**

Muhamad Afdal

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between social-emotional competence and academic emotions among students in public junior high schools in the DKI Jakarta. The research employed a quantitative approach using a correlational method. A total of 5,564 students were selected through convenience sampling from 15 public schools across three administrative regions. Data were collected using the Social Emotional Competence Questionnaire (SECQ) and the Achievement Emotion Questionnaire (AEQ). Data analysis was conducted using Spearman's correlation test due to violations of normality and linearity assumptions. The students' social-emotional competence reached 72.48% of the ideal score, while positive academic emotions were at 82.80% and negative academic emotions at 51.37%. Positive academic emotions, particularly enjoyment, were more prominent than negative emotions such as anger and anxiety. The correlation analysis revealed a significant moderate positive relationship between social-emotional competence and academic emotions ($r = 0.406$; $p < 0.01$). These findings affirm that strengthening social-emotional competencies supports the development of enjoyment and reduces feelings of anger/frustration and anxiety during learning activities.

Keywords: social-emotional competence, academic emotions, students, junior high school

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Muhamad Afdal
Nomor Registrasi : 1106621043
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Emosi Akademik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Daerah Khusus Jakarta” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari bulan Agustus 2024-Desember 2024.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 25 Juli 2025


Muhamad Afdal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Afdal
NIM : 1106621043
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan / Bimbingan & konseling
Alamat email : muhamadafdal.kuliah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hubungan Antara Kompetensi Sosial Emosional Dengan Emosi Akademik
Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Daerah Khusus
Jakarta

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2025

Penulis

(Muhamad Afdal)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program S1 Studi Bimbingan dan Konseling. Proses penyusunan karya ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab akademik, melainkan juga menjadi ruang kontemplatif bagi penulis untuk memahami lebih dalam bagaimana pendidikan sesungguhnya bekerja—bukan sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk manusia yang utuh secara kognitif, emosional, dan sosial. Dalam perjalanan ini, penulis menemukan bahwa belajar bukan hanya tentang “mengerti pelajaran,” melainkan juga tentang “menghadapi diri sendiri.” Oleh karena itu, penulisan skripsi ini menjadi ruang pembelajaran yang bermakna secara personal dan akademik.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa peserta didik sering kali mengalami tekanan dalam proses belajarnya, bukan karena mereka tidak mampu secara intelektual, tetapi karena mereka tidak cukup mampu memahami dan mengelola emosi yang muncul selama proses tersebut. Hal ini memunculkan sebuah ironi: peserta didik yang pandai justru bisa merasa gagal, cemas, atau kehilangan motivasi, sementara yang biasa saja justru bisa bertahan dan berkembang karena memiliki daya kelola emosi dan relasi sosial yang baik. Maka dari itu, kompetensi sosial emosional tidak bisa lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai fondasi penting dalam membentuk pengalaman belajar yang sehat dan bermakna. Emosi akademik sebagai respons afektif terhadap proses belajar pun menjadi indikator penting dalam memahami dinamika psikologis peserta didik. Oleh karena itu, hubungan antara kompetensi sosial emosional dan emosi akademik menjadi wilayah yang penting untuk diteliti secara lebih mendalam.

Penulis meyakini bahwa pendidikan yang baik bukan hanya menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab soal, tetapi juga mampu menjawab tantangan hidupnya dengan bijak dan matang secara emosional. Kompetensi sosial emosional bukan hanya membantu peserta didik menavigasi tekanan akademik, tetapi juga menumbuhkan resiliensi, empati, dan kemampuan

mengambil keputusan secara sadar. Di sisi lain, emosi akademik yang positif seperti semangat, percaya diri, dan kebanggaan terhadap hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengenali dan meregulasi emosinya. Kedua konsep ini tidak berjalan sendiri-sendiri; keduanya saling menopang dan membentuk kesejahteraan belajar. Berdasarkan rasional tersebut, penulis merasa terdorong untuk meneliti hubungan keduanya dalam konteks peserta didik sekolah menengah pertama.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam upaya membangun pendekatan yang lebih utuh dan manusiawi dalam mendampingi peserta didik. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun semoga dapat menjadi pijakan awal bagi kajian lebih lanjut yang memperkuat pentingnya pengembangan kompetensi sosial emosional dalam konteks pendidikan. Penulis juga berharap bahwa karya ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan psikososial peserta didik. Pada akhirnya, pendidikan seharusnya tidak hanya mencetak lulusan, tetapi juga membentuk individu yang sadar diri, mampu berempati, dan kuat dalam menghadapi tantangan hidup. Semangat itulah yang menjadi dasar dalam penyusunan karya ini.

Jakarta, 05 Agustus 2025

Muhamad Afdal

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Umum Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
1. Secara teoritis	8
2. Secara praktis	8
BAB II KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kompetensi Sosial Emosional	9
1. Definisi Kompetensi Sosial Emosional	9
2. Domain Kompetensi Sosial Emosional	9
B. Emosi Akademik	12
1. Definisi Emosi Akademik	12
2. Dimensi Emosi Akademik	14
C. Hasil Penelitian yang Relevan	14
D. Kerangka Berfikir	16

E.	Hipotesis Penelitian	17
1.	Hipotesis Alternatif (H_a)	18
2.	Hipotesis Nol (H_o)	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
A.	Tujuan Penelitian	19
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	19
C.	Metode Penelitian	19
D.	Populasi dan Sampel	19
1.	Populasi	19
2.	Sampel	20
E.	Teknik Pengumpulan Data	21
1.	Definisi Konseptual Variabel	21
a.	Definisi Konseptual Emosi akademik	21
b.	Definisi Konseptual <i>Social Emotional Competence</i>	21
2.	Definisi Operasional Variabel	22
3.	Variabel Kisi-Kisi Instrumen	22
a.	Instrumen <i>Social Emotional Competence</i>	22
b.	Instrumen Emosi akademik	23
4.	Validasi Instrumen	24
a.	Uji Validitas	24
b.	Uji Realibilitas	26
F.	Teknik Analisis Data	28
1.	Deskripsi Data	28
2.	Uji Normalitas	28
3.	Uji Linearitas	29
4.	Uji Heteroskedastisitas	30
5.	Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Profil Responden	32
B.	Deskripsi Data	36
1.	Kompetensi Sosial Emosional	36
a.	Kompetensi Sosial Emosional Peserta Didik Secara Umum ...	36

b.	Kompetensi Sosial Emosional Peserta Didik Berdasarkan Domain.....	37
2.	Emosi Akademik	40
a.	Emosi Akademik Peserta Didik Secara Umum	40
b.	Emosi Akademik Peserta Didik Berdasarkan Jenis Emosi.....	41
C.	Pengujian Prasyarat Analisis	42
1.	Uji Normalitas.....	42
2.	Uji Linearitas.....	44
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.	Analisis Outlier Data.....	46
D.	Pengujian Hipotesis	47
1.	Uji Korelasi	47
a.	Analisis Korelasi Antara Kompetensi Sosial Emosional dan Emosi Akademik	47
b.	Analisis Korelasi Antara Setiap Domain Kompetensi Sosial Emosional dan Emosi Akademik	49
c.	Analisis Korelasi Antara Setiap Domain Kompetensi Sosial Emosional dan Setiap Jenis Emosi Akademik	50
d.	Analisis Korelasi Antara Kompetensi Sosial Emosional dan Setiap Jenis Emosi Akademik.....	52
2.	Uji Hipotesis	53
E.	Pembahasan Hasil.....	54
F.	Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Implikasi	64
C.	Saran	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sebaran Sekolah dalam Penelitian	20
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 3.3 Sebaran Item Social Emotional Competence Questionare (SECQ).....	23
Tabel 3.4 Sebaran Item Achievement Emotion Questionnaire (AEQ)	23
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial Emosional.....	25
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Emosi Akademik.....	26
Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	27
Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Korelasi	31
Tabel 4.1 Gambaran Profil Responden	32
Tabel 4.2 Deskripsi Data Kompetensi Sosial Emosional Peserta Didik Secara Umum.....	36
Tabel 4.3 Deskripsi Data Kompetensi Sosial Emosional Peserta Didik Berdasarkan Domain.....	37
Tabel 4.4 Deskripsi Data Emosi Akademik Peserta Didik Secara Umum.....	40
Tabel 4.5 Deskripsi Data Emosi Akademik Peserta Didik Berdasarkan Jenis Emosi	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Data Penelitian	48
Tabel 4.9 Analisis Korelasi Antara Setiap Domain Kompetensi Sosial Emosional dan Emosi Akademik	49
Tabel 4.10 Analisis Korelasi Antara Setiap Domain Kompetensi Sosial Emosional dan Setiap Jenis Emosi Akademik	51
Tabel 4.11 Analisis Korelasi Antara Kompetensi Sosial Emosional dan Setiap Jenis Emosi Akademik	52

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
--	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Gambaran Kompetensi Sosial Emosional Per Domain	37
Grafik 4. 2 Gambaran Emosi Akademik	40
Grafik 4. 3 Gambaran Emosi Akademik Per Emosi	41



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Timeline</i> Penelitian	79
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 3. Coding Book.....	84
Lampiran 4. Coding Sheet	86
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kompetensi Sosial Emosional.....	95
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Emosi Akademik.....	96
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	97
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas.....	98
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi	99
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	100
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	104



Intelligentia - Dignitas